

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
INDONESIA PERIODE 1999 - 2008**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Tri Handayani**  
**Nomor Mahasiswa : 143040032**  
**Program Studi : Ekonomi Pembangunan**  
**Jurusan : Ilmu Ekonomi**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**  
**YOGYAKARTA**  
**2011**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 1999-2008**

## **Intisari :**

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1999-2008”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Infrastruktur, dan Growth sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Kuadrat Terkecil/OLS ( *Ordinary Least Square* ). Hasil analisis data menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Infrastruktur, Growth sebelumnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga mengharapkan kepada peneliti lain yang sejenis untuk melengkapi baik dengan menambah variabel atau data-data yang digunakan sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

**Kata Kunci :** *Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Infrastruktur, Growth*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah yang sangat penting di dalam perekonomian jangka panjang dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan. Dengan adanya permasalahan ini maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Indonesia dengan judul “ **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 1999 – 2008** “

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengestimasi dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, periode 1999 – 2008.
2. Mengestimasi dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel penanaman modal dalam negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, periode 1999 – 2008.
3. Mengestimasi dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel infrastruktur sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, periode 1999 – 2008.
4. Mengestimasi dan menganalisis bagaimana pengaruh variable pertumbuhan ekonomi (GROWTH) sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, periode 1999 – 2008.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun sebelumnya.

#### **2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai : kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah ada perubahan struktur terjadi atau tidak (Arsyad, 1999 : 13). **Pengaruh Pertumbuhan Growth Sebelumnya Terhadap Ekonomi**, Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Menjadikan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang sekarang.

##### **2.2.1 Penanaman Modal Asing (PMA)**

Yang dimaksud Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan undang-undang No.1 Tahun 1967 dan No. 11 Tahun 1970 tentang penanaman modal asing adalah penanaman modal asing secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan undang-

undang di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung, menanggung resiko dari penanaman modal tersebut. **Pengaruh PMA Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**, Dilihat dari tahun ke tahun khususnya setelah masa krisis, penanaman modal asing mengalami peningkatan dan mengalami pertumbuhan yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

### 2.2.2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Yang dimaksud dengan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan undang-undang No.6 Tahun 1968 dan No. 12 Tahun 1970 tentang penanaman modal dalam negeri adalah penanaman modal dalam negeri secara langsung yang dilakukan menurut atau berdasarkan ketentuan-ketentuan undang-undang di Indonesia, dalam arti bahwa pemilik modal secara langsung, menanggung resiko dari penanaman modal tersebut. **Pengaruh PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi** Investasi menghimpun akumulasi modal dengan membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka output potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat.

### 2.2.3 Infrastruktur

Dalam keputusan Presiden RI No. 81 Tahun 2001 Tentang Komite kebijakan percepatan pembangunan Infrastruktur, disebutkan dalam pasal 2. **Pengaruh Infrastuktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi** Alokasi belanja publik yang dilakukan untuk infrastruktur harus mampu menstimulasi tumbuh dan terdistribusinya ekonomi masyarakat serta mampu mendorong investasi serta ekspor sehingga infrastruktur dapat dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data time series yaitu pada penelitian ini yang merupakan runtut waktu pada beberapa periode. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tahunan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan adalah laju pertumbuhan ekonomi atas dasar harga konstan tahun 2000. Adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

#### **3.3 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software pengolahan data evIEWS 5.1 yang membahas tentang hasil estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 1999-2008. Analisis ini menggunakan metode Regresi Kuadrat Terkecil atau OLS (*Ordinary Least Square*).

### **3.4 Uji t (t-test)**

Untuk membuktikan apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait adalah dengan menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan dengan tabel pada derajat signifikan ( $\alpha = 5\%$ ).

#### **3.4.1 Uji F (F-test)**

Uji-F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara serentak bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

#### **3.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

### **3.5 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah data terbebas dari masalah autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

#### **3.5.1 Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk observasi. Akibatnya, penaksir OLS tetap tidak bias tetapi tidak efisien.

### **3.5.2 Uji Multikolinieritas**

Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinearitas adalah dengan pengujian terhadap masing-masing variabel independent untuk mengetahui seberapa jauh korelasinya ( $r^2$ ) yang dapat kemudian dibandingkan dengan  $R^2$  yang didapat dari hasil regresi secara bersama antara variabel dependent dan variabel independent.

### **3.5.3 Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah keadaan di mana variabel gangguan pada periode tertentu berkorelasi dengan variabel gangguan periode lain, dengan kata lain variabel gangguan tidak random.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dengan Metode Regresi Kuadrat Terkecil/OLS (*ordinary least square*). Analisis dan pembahasan yang akan disajikan meliputi : Uji Statistik dan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinieritas.

#### **4.2 Uji Statistik**

##### **4.2.1 Uji t**

###### **4.2.1.1 Uji t Terhadap Parameter Penanaman Modal Asing(PMA)**

- $H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel PMA tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Growth).
- $H_a : \beta_i > 0$ , artinya variabel PMA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Growth).

###### **4.2.1.2 Uji t Terhadap Parameter Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**

- $H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel PMDN tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Growth).
- $H_a : \beta_i > 0$ , artinya variabel PMDN berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Growth).

#### **4.2.1.3 Uji t Terhadap Parameter Infrastruktur Sebelumnya (Infrastruk1)**

- $H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel infrastruktur sebelumnya tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Growth).
- $H_a : \beta_i > 0$ , artinya variabel infrastruktur sebelumnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Growth).

#### **4.2.1.4 Uji t Terhadap Parameter Growth Sebelumnya (Growth1)**

- $H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel Growth sebelumnya tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Growth).
- $H_a : \beta_i > 0$ , artinya variabel Growth sebelumnya berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Growth).

#### **4.2.2 Uji F**

- $H_0$  : Variabel independent secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependent.
- $H_a$  : Variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent.

#### **4.2.3 Uji GOODNESS OF FIT ( $R^2$ )**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan yang baik dalam analisis yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0.970234.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Uji Autokorelasi**

Berdasarkan uji LM test, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.627704 maupun nilai probabilitas  $nR^2$  sebesar 0.263305 lebih besar dari 0,05 ( pada  $\alpha = 5\%$  ).

#### **4.3.2 Uji Heterokedastisitas**

Dari hasil uji Glejser test, menunjukkan bahwa nilai t-tabel dari masing-masing variabel independent lebih besar dari nilai t-statistik hitung.

#### **4.3.3 Uji Multikolinieritas**

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa  $R^2$  lebih besar dari  $R^2_1, R^2_2, R^2_3, R^2_4$  ( 0,970234 > 0,616926, 0,680324, 0,713219, 0,376835 ). Dengan demikian model empiris persamaan (4.3) tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas.

### **4.4 Pembahasan**

Hasil pengujian regresi secara parsial menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel PMA, PMDN, Infrastruktur Sebelumnya, dan Growth Sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh dari variabel-variabel yang meliputi : PMA, PMDN, Infrastruktur Sebelumnya, dan Growth Sebelumnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PMA secara individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini berarti jika investasi PMA naik, maka akan menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia naik.
2. PMDN tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini berarti jika investasi PMDN turun, maka akan menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia turun.
3. Infrastruktur Sebelumnya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ini berarti jika infrastruktur sebelumnya meningkat, maka akan menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia meningkat.
4. Growth Sebelumnya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sekarang. Ini berarti jika Growth Sebelumnya meningkat, maka menyebabkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sekarang ikut meningkat.

#### **5.2 SARAN**

1. Adapun saran yang dapat diajukan oleh penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

- Beberapa permasalahan perlu mendapatkan perhatian di bidang penanaman modal, Baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah pelayanan birokrasi yang masih kurang memadai. Selain itu, informasi potensi penanaman modal bagi investor dengan mudah mendapatkan informasi tentang kelayakan penanaman modal, namun ketersediaan informasi tersebut masih terbatas. Untuk itu perlu perhatian khusus dari pemerintah dalam bidang ini sehingga investasi di luar Negeri dan di dalam Negeri berjalan dengan lancar dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi.
- Dalam rangka mewujudkan pembangunan infrastruktur kompetitif dan baik, maka dapat dilakukan hal sebagai berikut : (1) pelaksanaannya harus dilakukan secara hati-hati, terencana, transparan, dan bertanggung jawab (2) Alokasi belanja publik yang dilakukan untuk pembangunan infrastruktur harus mampu menstimulasi dan terdistribusinya ekonomi masyarakat (3) Serta mampu mendorong investasi sehingga infrastruktur dapat dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.
- Dalam meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi, pemerintah hendaknya meningkatkan transparansi kebijakan serta meningkatkan kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, serta tidak kalah pentingnya adalah peningkatan di sektor Sumber Daya Manusia.

2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis mengharapkan untuk menggunakan variabel dan alat analisis selain dari yang penulis gunakan yaitu metode *Ordinary Least Square*

standar. Untuk menguji apakah hasil yang dihasilkan akan lebih baik dari OLS atau sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- , (1991), *Laporan Tahunan Bank Indonesia*, Berbagai Edisi, Yogyakarta.
- , *Statistik Indonesia* berbagai edisi. Yogyakarta : Badan Pusat Statistik.
- , *Statistik Indonesia* berbagai edisi. Yogyakarta : Badan Koordinasi penanaman Modal. Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin (1997), *Ekonomi Pembangunan* Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincolin (1999), *Ekonomi Pembangunan* Edisi keempat YKPN. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Boediono (1992), *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE. Yogyakarta.
- Djojohadikusumo, S, (2002), *Perkembangan Pemikiran Ekonomi : Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. LP3ES, jakarta.
- Gujarati, Damodar (1995), *Basic Econometric*. Mc. Graw Hill Inc, Third Edition. Singapura.
- Hakim, Abdul (2002), *Ekonomi Pembangunan* UII Press. Yogyakarta.
- Hamdani, Rahadian Agus, (2007), “Pengaruh Aliran Modal Swasta Jangka Pendek Terhadap Perubahan Nilai Tukar Rupiah dan Laju Inflasi di Indonesia Periode 1990. I – 2000.IV”, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* (BEMP) Vol. 6. No. 1. Juni 2003. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Haris, Abdul (2009), “ Pengaruh Penatagunaan Tanah Terhadap Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi “. Republik Indonesia. Keputusan Presiden RI No. 81 Tahun 2001 *Tentang Komite Kebijakan Percepatan Pembangunan Infrastruktur* “. [www.google.com](http://www.google.com).
- Indrianto, Nur dan Bambang Suparno, (2002), *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Edisi 1, Yogyakarta.
- Jhingan (2000), *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Press. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat (1997), *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan* Edisi Ketiga AMP YKPN. Yogyakarta.

Laili, Nur. Nelly (2008), *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di DIY Tahun 1990-2004*. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Mardiana. Aji. Oki (2005), *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1984-2003*. Skripsi Sarjana (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Nachrowi D.N & Hardius Usman, 2002, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Edisi revisi, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Samuelson, Paul A & William D. Nordhaus, (1993), *Makro Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.

Sukirno, Sadono, 1994, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Edisi ke-2, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Sjoholm, Fedrik, 1997, *Exports, Imports, and Productivity: Result From Indonesian Establishment Data*. Working Paper Series in Economics and Finance.

Todaro, P. Michael dan Smith, C. Stephen (1993), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan* Erlangga. Jakarta.

Todaro, P. Michael (2000), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh* Erlangga. Jakarta.

Todaro, P. Michael dan Smith, C. Stephen (2004), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga 1 Edisi Kedelapan* Erlangga. Jakarta.

[www.google.com](http://www.google.com) *Laporan Pertanggung Jawaban Kegiatan Seminar Infrastruktur* (2007).

Yunan (2009), *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Tesis Pascasarjana (Tidak Dipublikasikan) Program Studi Pembangunan, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.



## **CURICULLUM VITAE**

### **DATA PRIBADI**

Nama lengkap : TRI HANDAYANI  
Umur : 25 TAHUN  
Tempat,Tanggal lahir : PALEMBANG,25 AGUSTUS 1986  
Agama : ISLAM  
Pendidikan : S1 EKONOMI  
Bangsa : WNI  
Tinggi /berat badan : 150 cm/45 kg  
Alamat : DEGOLAN JAKAL KM.15 SLEMAN YOGYAKARTA  
No HP : 085878519561

### **PENDIDIKAN**

1. SEKOLAH DASAR NEGERI 142 PALEMBANG TAHUN 1992 - 1998
2. SMP YANITAS PALEMBANG TAHUN 1998 - 2001
3. SMU YANITAS PALEMBANG TAHUN 2001 - 2004
4. PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
YOGYAKARTA TAHUN 2004 - 2011

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

